EDUKASI PERAWATAN PERINEUM UNTUK MENCEGAH INFEKSI MASA NIFAS DI POSYANDU SUNGAI ANDAI

PERINEUM CARE EDUCATION TO PREVENT POSTPARTUM INFECTIONS AT POSYANDU SUNGAI ANDAI

Siti Noor Hasanah[1)], Ika Friscila[2)]

[1)]Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: sitinoorhasanah93@gmail.com
[2)]Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ikafriscila.unism@gmail.com

ABSTRAK

Bidan memiliki peran penting dalam perawatan luka perineum setelah melahirkan. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkvembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi. Edukasi pada pasien sangat penting tentang manajemen perawatan luka perineum pada tingkat penyembuhan luka dan kepatuhan terhadap perawatan luka. Metode yang digunakan yaitu memberikan penguatan tentang edukasi pada ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya manajemen perawatan luka perineum. Kegiatan Pengabdian dilakukan oleh dosen kebidanan Universitas Sari Mulia dengan sasaran ibu hamil trimester III. Hasil pengabdian ini tercapai target luaran dari mencapai keberhasilan 100%. Kegiatan pengabdian masyarakat juga memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu mensupport ibu hamil trimester akhir yang berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi padanya. Kesimpulan dari kegiatan edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum antara lain meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang manajemen perawatan luka perineum post partum.

Kata Kunci : Edukasi, Perawatan Luka Perineum, Nifas, Infeksi Nifas

ABSTRACT

Midwives have an important role in caring for perineal wounds after childbirth. Improper care of the perineum can cause the condition of the perineum affected by lochia to become moist and really support the growth of bacteria which can cause infection. Patient education is very important regarding the management of perineal wound care on the level of wound healing and compliance with wound care. The method used is to provide reinforcement regarding education to third trimester pregnant women through health education methods in efforts to manage perineal wound care. The service activity was carried out by a midwifery lecturer at Sari Mulia University targeting pregnant women in the third trimester. The results of this service achieved the output target of achieving 100% success.

Community service activities also have excellent potential as an asset in community service activities. Apart from that, this activity is able to support pregnant women in the final trimester who think critically in overcoming the problems that occur to them. Conclusions from educational activities on post-partum perineal wound care management include increasing knowledge and attitudes of third trimester pregnant women regarding post-partum perineal wound care management.

Keywords: Education, Perineal Wound Care, Postpartum, Postpartum Infection

PENDAHULUAN

Perubahan peregangan perineum selama kehamilan lanjut selama persalinan pervaginam menyebabkan sekitar 85% wanita mengalami beberapa derajat trauma pada daerah perineum. Beberapa faktor berperan dalam jenis dan tingkat keparahan trauma yang dialami, termasuk paritas, dan metode persalinan (Johnson A, 2013). Bidan memiliki peran penting dalam perawatan luka perineum setelah melahirkan (L Grundy, 2012). Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi (Nurohmaton, 2018).

Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka (Çobanoğlu A, 2019).

Edukasi pada pasien sangat penting tentang manajemen perawatan luka perineum pada tingkat penyembuhan luka dan kepatuhan terhadap perawatan luka (Allen Kamrava, 2013).

Faktor risiko terhadap kerusakan luka dan tingkat penyembuhan yang buruk dapat diatasi untuk mempercepat penyembuhan luka pasca melahirkan. Penting untuk menilai apakah pendidikan perawatan luka perineum dapat mempengaruhi penyembuhan perineum. Menurut penelitian Sonia tahun 2017 disimpulkan bahwa ada hubungan antara perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Hal ini dikarenakan Sebagian besar ibu belum mendapatkan tambahan informasi tentang perawatan luka perineum.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan tahap pertama pada tanggal mengadakan pertemuan untuk pemberian edukasi secara

langsung di Posyandu Sungai Andai. Tahap kedua bersama bidan di Posyandu dan mahasiswa kebidanan untuk melakukan pendampingan kepada ibu terkait edukasi yang sudah disampaikan tentang perawatan luka perineum pada masa nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan sasaran ibu hamil trimester III. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dikemas dalam bentuk Edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang mempersiapkan perawatan luka perineum pada masa nifas.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta, hal ini dibuktikan dengan peserta yang antusias mengikuti dari awal hingga akhir kegiatan edukasi.

Kegiatan ini dilaksanakan menjadi beberapa kali pertemuan, 1 kali pertemuan secara tatap muka / offline di Posyandu Sungai Andai pada tanggal 18 Desember 2021 dan pendampingan sebanyak 2 kali secara online via WAG pada tanggal 23 Desember 2021 dan 20 Januari 2022.

Pada tanggal 23 Desember 2021 dilakukan pertemuan secara online melalui Zoom untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari persiapan perawatan luka perineum pada masa nifas.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan para ibu hamil terhadap persiapan perawatan luka perineum pada masa nifas.
2. Hasil penerimaan manfaat pengabdian ini dapat dilihat dari hasil follow up yang dilakulan selama 2 bulan.
3. Setelah mendapatkan edukasi maka Suami/ keluarga mendukung ibu secara positif untuk perawatan luka perineum pada masa nifas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya para peserta saat merespon kegiatan pengabdian yang di lakukan. Dimana hal tersebut terlihat dari respon positif, semangat dan keaktifan peserta dalam sesi diskusi.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini di lakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat di lihat dari respon positif dan peningkatan pengetahuan para peserta.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Sungai Andai memberikan dampak positif. Selama kegiatan ibu hamil terlihat antusias belajar tentang manajemen perawatan luka perineum setelah melahirkan. Seluruh ibu hamil trimester III yang berpartisipasi ini aktif di setiap sesinya, 445eseha tidak bosan dan menikmati kegiatan dari awal hingga akhir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu 445eseh dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu melahirkan ibu hamil trimester akhir yang berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi padanya.

Berdasarkan hasil evaluasi, ibu hamil trimester III yang telah terpapar oleh materi edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum melalui metode pendidikan 445esehatan dalam upaya mencegah infeksi dan mampu untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan kepada lingkungannya. Mereka juga terlihat lebih memahami bagaimana menyikapi perawatan luka perineum. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi untuk kelanjutan kegiatan ini yaitu kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara continue untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan 445esehatan dalam upaya preventif pencegahan infeksi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum antara lain meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang manajemen perawatan luka perineum post partum.

SARAN

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini adalah sarana prasana yang menunjang perlu ditambah agar proses pelatihan dapat berjalan lebih maksimal. Serta para peserta perlu berlatih secara mandiri untuk meningkatkan skill dalam bidang menulis khususnya dalam bidang edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Allen Kamrava, Najjia N Mahmoud. 2016. Prevention And Management Of Nonhealing Perineal Wounds. Clin Colon Rectal Surg: 26(2):106-11. doi: 10.1055/s0033-1348049.

[2] Çobanoğlu A, Şendir M. 2019. A Discussion of Some of The Literature Relating To History, Repair and Consequences of Perineal Trauma. Midwifery : 1;27(1):48-62. doi: 10.26650/FNJN345977.
[3] Johnson A, 2013. Thakar R, Sultan AH. Obstetric perineal wound infection: is there underreporting? Br J Nurs ;21(MARCH):S28–35. Available from: http://search.proquest.com/docview/10230 94487?accountid=13828.
[4] L Grundy, 2012. The Role of The Midwife In Perineal Wound Care Following Childbirth. Br J Nurs : 6(10):S584-8. doi : 10.12968/bjon.1997.6.10.584.
[5] Nurohmaton, dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni Medan. Jurnal Bidan Komunitas. 2018 ; 1(1): 20-25.
[6] Sonia M O'Kelly, Zena Eh Moore. 2017. Antenatal Maternal Education For Improving Postnatal Perineal Healing For Women Who Have Birthed In A Hospital Setting. BMC Pregnancy Childbirth: 12(12); doi: 10.1002/14651858.CD012258.pub2.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Kegiatan Edukasi



Gambar 2 Pemberian Materi

ISSN Online : 2828-5360





